

**PENGARUH MODAL USAHA, TEKNOLOGI, TINGKAT  
PENDIDIKAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP  
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) DIKECAMATAN GROGOL KABUPATEN  
SUKOHARJO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas Dan Syarat – Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

**Oleh :**

**Arzy Nabila Nissa Mauwadah**

**NIM 19210084**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Arzy Nabila Nissa Mauwadah  
NIM : 19210084  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Teknologi, Tingkat Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

Disetujui dan disahkan :

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Agustus 2023

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M  
NIDN.0607098403

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuningsih Saharsini, S.P., M.Acc  
NIDN.0606129102

## HALAMAN PENGESAHAN

**Nama** : Arzy Nabila Nissa Mauwadah

**NIM** : 19210084

**Program Studi** : S1 Akuntansi

**Judul** : Pengaruh Modal Usaha, Teknologi, Tingkat Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim prnguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar sarjana akuntansi

**Hari** : KAMIS

**Tanggal** : 19 OKTOBER 2023

**Tim penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua** : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. (.....)

**Anggota**: Ismunawan, S.E., M.Si. (.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**



**Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.m., M.h.**

**NIDN.062512740**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arzy Nabila Nissa Mauwadah

NIM : 19210084

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Modal Usaha, Teknologi, Tingkat Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar – benar hasil karya saya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar sarjana saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat pernyataan,



Arzy Nabila Nissa Mauwadah

## **MOTTO**

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(helen keller)

We'll walk this road together, through the storm, whatever weather, cold or warm  
just lettin' you know that you're not alone

(Eminem)

You can check out any time you like, but you can never leave

(Eagles-Hotel California)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE) bahwa saya telah menyelesaikan skripsi saya.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M yang telah membantu membimbing dalam penulisan skripsi ini.
3. Keluarga saya, Ayah saya EkoBudianti, Ibu saya Danik, Kakak saya Gaus Shidiq Mimbar Firdaus, S.Pd, dan Nenek saya tercinta Suharni yang senantiasa menyemangati.
4. Sahabat – sahabat saya yang selalu mendukung menyemangati, memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'alla yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik. Solawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wa sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi yang berjudul “ **PENGARUH MODAL USAHA, TEKNOLOGI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**” skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Jenjang Strata Satu (S1) Program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Suksesnya penulisan ini tidak luput dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan bagi penulis. penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.h. Selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. Selaku Kaprodi Akuntansi STIE Surakarta
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Penelitian Skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan penulisan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Keluarga tercinta, Bapak Eko Budianto, Ibu Danik, Nenek Suharni, dan Kakak saya Gaus Shidiq Mimbar Firdaus., S.pd. yang senantiasa memberikan semangat serta doa doa dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi.

6. Teman – temanku Patma, Demtuy, Daoi, cinduy, kitin, niay, dan teman teman ku lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungan serta berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi.
7. Semua pihak pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Sukoharjo 15 Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                            |      |
|----------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | ii   |
| PENGESAHAN SKRIPSI         | iii  |
| PERNYATAAN PENULIS         | iv   |
| MOTTO                      | v    |
| PERSEMBAHAN                | vi   |
| KATA PENGANTAR             | vii  |
| DAFTAR ISI                 | ix   |
| DAFTAR TABEL               | xi   |
| DAFTAR GAMBAR              | xii  |
| <br>                       |      |
| DAFTAR LAMPIRAN            | xiii |
| ABSTRAK                    | xiv  |
| <i>ABSTRACT</i>            | xv   |
| <br>                       |      |
| BAB I PENDAHULUAN          | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah  | 1    |
| B. Rumusan Masalah         | 6    |
| C. Tujuan Penelitian       | 7    |
| D. Manfaat Penelitian      | 7    |
| <br>                       |      |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA    | 9    |
| A. <i>Grand Theory</i>     | 9    |
| B. Penelitian Terdahulu    | 17   |
| C. Kerangka Pikir          | 21   |
| D. Hipotesis               | 22   |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN          | 28 |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian | 28 |
| B. Tempat Dan Waktu                | 28 |
| C. Sumber Data Penelitian          | 28 |
| D. Populasi Dan Sampel             | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data         | 31 |
| F. Definisi Operasional Variabel   | 32 |
| G. Teknik Analisi Data             | 34 |
| BAB IV PEMBAHASAN                  | 40 |
| A. Objek Penelitian                | 40 |
| B. Identitas Responden             | 40 |
| C. Teknik Analisis Data            | 41 |
| D. Pembahasan                      | 53 |
| BAB V PENUTUP                      | 56 |
| A. Kesimpulan                      | 56 |
| B. Saran                           | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA                     | 58 |

## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Kriteria UMKM Menurut UU No. 20 Tahun 2008     | 12 |
| Tabel 2. Penelitian Terdahulu                           | 18 |
| Tabel 3. Skala likret                                   | 31 |
| Tabel 4. Indikator Kuisisioner                          | 32 |
| Tabel 5. Data Jenis Kelamin UMKM di Kecamatan Grogol    | 41 |
| Tabel 6. Usia Responden                                 | 41 |
| Tabel 7..Uji validitas Variabel Modal Usaha (X1)        | 42 |
| Tabel 8. Uji Validitas Variabel Teknologi (X2)          | 42 |
| Tabel 9. Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X3) | 43 |
| Tabel 10. Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X4)      | 44 |
| Tabel 11. Uji validitas Variabel Pendapatan (Y)         | 44 |
| Tabel 12. Uji reabilitas                                | 45 |
| Tabel 13. Uji Normalitas                                | 46 |
| Tabel 14. Uji Multikolineritas                          | 47 |
| Tabel 15. Uji Heteroskedastisitas                       | 48 |
| Tabel 16. Uji Regresi Linear Berganda                   | 49 |
| Tabel 17. Uji Parsial (T)                               | 51 |
| Tabel 18. Uji Simultan (F)                              | 52 |
| Tabel 19. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )               | 53 |

## DAFTAR GAMBAR

|                          |    |
|--------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Pikir | 21 |
|--------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Kuisisioner Responden
- Lampiran 3. Uji Validitas
- Lampiran 4. Uji Reabilitas
- Lampiran 5. Uji Normalitas
- Lampiran 6. Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8. Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9. Uji Parsial (Uji T)
- Lampiran 10. Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal usaha, teknologi, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan grogol kabupaten sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan software SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di kecamatan grogol sebanyak 480 UMKM. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *slovin* dengan jumlah sampel 83 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal usaha, tingkat pendidikan dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan grogol, sedangkan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan grogol.

**Kata Kunci :Modal Usaha, Teknologi, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Pendapatan Umkm**

## ABSTRACT

*This study aims to determine business capital, technology, education level, and labor on the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Grogol District, Sukoharjo Regency. The research method used in this study is quantitative research. The tests used in this study are data instrument tests, classical assumption tests and hypothesis tests using SPSS 25 software. The population in this study is micro, small and medium enterprises (MSMEs) culinary in Grogol sub-district as many as 480 MSMEs. The sampling method in this study used slovin with a sample of 83 respondents. The results of the analysis show that business capital, education level and labor have a significant influence on the income of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Grogol sub-district, while technology does not have a significant influence on the income of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Grogol sub-district.*

***Keywords: Business Capital, Technology, Education Level, Labor, MSME In***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan masyarakat. Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti penting bagi suatu daerah terutama sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu cara agar produk kreatif dan inovatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha. Hal ini penting karena dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah dan bagi para pelaku usaha sendiri, sehingga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah turut serta dalam mengembangkan perekonomian negara terutama dalam pengetahuan dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Upaya mencapai kesejahteraan para pelaku usaha sering kali menghadapi peristiwa yang tidak terduga. Pandemi covid – 19 membawa berbagai dampak pada perekonomian seperti terjadi kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari, tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari – hari. Ketua Satgas pengembangan keuangan syariah dan ekosistem UMKM otoritas jasa keuangan (OJK), Ahmad Buchori menyatakan bahwa, selama pandemi covid – 19 banyak pelaku UMKM yang mengalami penurunan pendapatan 84,20%. Tercatat sebanyak 65 juta

pelaku UMKM di tanah air menyumbang 65,51% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional. Menyerap sebanyak 120 juta tenaga kerja dengan pangsa ekspor sebesar 15,65%. ( [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) )

Salah satu UMKM yang turut berkontribusi pada perekonomian Indonesia adalah di Kabupaten Sukoharjo. Masyarakat Sukoharjo sebagian besarnya adalah pelaku UMKM. Hal ini karena UMKM akan meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Jumlah UMKM di Sukoharjomencapai 227.405 unit. Di Kabupaten Sukoharjo sendiri banyak UMKM yang tersebar di 12 Kecamatan yakni kuliner, tekstil, mabel, dan lain – lain. Kabupaten Sukoharjo sendiri mulai bangkit setelah pandemi covid – 19 . Rudyanto, bapelbangda sukoharjo mengatakan secara perlahan sektor usaha mulai bangkit dan kembali beraktifitas normal setelah terjangkit wabah covid – 19. Salah satu daerah yang menunjukkan perkembangan signifikan yakni kecamatan grogol. Banyak diantaranya para pelaku usaha sudah mulai menjalankan kembali usahanya. Pemkab sukoharjo sendiri sedang menyiapkan kawasan solo baru sebagai kawasan kuliner, Sutarno, kepala dinas perdagkop dan UMKM sukoharjo mengatakan bahwa dengan memanfaatkan momen pertumbuhan ekonomi di kawasan solo baru. Banyak potensi yang bisa di garap salahsatunya dengan sentra UMKM baik itu kerajinan maupun kuliner.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM yang adalah modal usaha. Modal usaha bisa berasal dari modal pribadi maupun

modal pinjaman dari pihak lain. Bagi setiap usaha baik skala mikro, kecil maupun menengah merupakan faktor yang sangat penting dimana dapat meningkatkan tingkat produksi dan operasional sebuah usaha. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan suatu usaha. Namun modal pribadi yang diinvestasikan kedalam usaha masih kurang mampu untuk bersaing dengan pelaku usaha yang mengajukan pinjaman pada pihak lain. Kendala yang dialami pelaku usaha dalam mendapatkan modal tambahan adalah tidak adanya barang yang digunakan untuk jaminan kepada pihak lain.

Menurut Listyawan ardi nugraha (2011) modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk untuk berdagang melapaskan uang sebagai harta benda) yang dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu dalam menambah kekayaan. Dalam sebuah usaha, Semakin besar modal pemilik yang digunakan untuk keperluan proses produksi maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat (Lestari 2020). Didukung oleh penelitian yang dilakukan Aji & Listyaningrum, (2021) modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM bahwa semakin banyak modal usaha maka semakin banyak pendapatan yang didapatkan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sidik & Ilmiah, (2022) yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Faktor selanjutnya adalah faktor teknologi. Pada era sekarang banyak pelaku usaha yang berlomba – lomba dalam menjajakan produknya ke pasar. Hal ini didukung dengan kemajuan teknologi yang

semakin berkembang. Masyarakat dipermudah dengan teknologi yang lebih maju, banyak e-commerce yang berkembang dan bermunculan di Indonesia yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Banyak provider yang mewadahi usaha – usaha yang dijalankan oleh para pelaku usaha. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih inovatif dan kreatif dalam memasarkan produk dagangannya dengan adanya teknologi yang semakin maju dan berkembang mendorong para pekerja untuk meningkatkan keterampilan kerja yang dimiliki. Pelaku usaha membutuhkan bantuan kerja dalam menjalankan usahanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utari & Dewi (2014) yang menyatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM yang artinya semakin modern teknologi yang digunakan maka pendapatan UMKM yang diterima juga semakin meningkat. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aji & Listyaningrum, (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi akan menimbulkan peningkatan pendapatan UMKM karena pelaku usaha dapat mempromosikan atau menjual barang dagangannya melalui layanan online. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Angelina (2022) menyatakan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Faktor selanjutnya adalah faktor tingkat pendidikan. Yuniarti dan Suprianto (2014) menjelaskan rendahnya tingkat pendidikan juga bisa menjadi faktor yang menentukan tingkat pendapatan usaha. Tingkat Pendidikan karyawan dapat mempengaruhi daya saing dan produktivitas

perusahaan. Luanya pengetahuan dan keterampilan juga dapat menjadikan kualitas kerja yang dianggap mampu mengembangkan usaha tersebut. Simanjuntak (1998) hubungan tingkat pendidikan pada pendapatan yaitu karena mengasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas karyawan yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan.

Windri Oktaviana, Ansofino (2021) Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor kuliner di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utari & Dewi, (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar barat. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al., (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM yang ada di Kabupaten Purbalingga.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah tenaga kerja. Undang – undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja (*manpower*) dapat diartikan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat (Depdignas 2003). Menurut Badan Statistik (BPS) tenaga kerja adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja,

seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. Banyak UMKM yang membutuhkan tenaga kerja untuk menunjang kegiatan produktivitasnya. Jalannya kegiatan produksi yang lancar dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan. ( [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) )

Menurut penelitian yang dilakukan Musvira & Asizah, (2022) tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Dimana tenaga kerja merupakan salah satu faktor produktifitas yang sangat menunjang pendapatan, semakin terlatih tenaga kerja, maka semakin mempengaruhi tingkat produktifitas usaha sehingga mendorong tingkat pendapatan suatu usaha.. didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nayaka & Kartika, (2018) tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Dimana semakin banyak tenaga kerja yang digunakan, maka akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Begitupun sebaliknya semakin sedikit tenaga kerja yang digunakan akan semakin rendah pula pendapatan yang diperoleh. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Polandos et al., (2019) jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan, artinya penambahan tenaga kerja belum tentu mempengaruhi peningkatan pendapatan begitupun dengan pengurangan tenaga kerja tidak serta merta akan menurunkan pendapatan UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan terapat beberapa variabel yang dianggap dapat mempengaruhi pendapatan UMKM. Variabel

– variabel tersebut adalah modal usaha, teknologi, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja.

Oleh karena itu penulis tertarik ingin menjadikan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL USAHA, TEKNOLOGI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO”**

#### **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Grogol?
2. Apakah Teknologi Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Grogol?
3. Apakah Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Grogol?
4. Apakah Tenaga Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Grogol?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Grogol.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Grogol.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Grogol.
4. Untuk Menganalisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Grogol.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis.

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya guna mengembangkan wawasan terhadap modal usaha, teknologi, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM.

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang modal usaha, teknologi, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM serta dapat digunakan untuk referensi bagi setiap pembaca dalam menjalankan usaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Grand Theory.***

##### **1. Teori Pertumbuhan *Neo-Klasik***

*Robert Solow Dan Trevor Swan* teori pertumbuhan *neo klasik* menyatakan bahwa perkembangan faktor produksi dan kemajuan teknologi adalah faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2005). Menurut *Geotge H. Bort* dalam analisisnya teori ini menerangkan jika pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan dengan kemampuan untuk meningkatkan produksinya dan Teori ini juga mempercayai bahwa pertambahan pendapatan perkapita dipengaruhi oleh tambahnya tenaga kerja. (Aji and Listyaningrum 2021). Faktor penting dalam perwujudan pertumbuhan ekonomi pada teori ini merupakan perkembangan dari teknologi dan meningkatnya masyarakat yang kompeten (Salsabila 2022)

Teori ini di pengaruhi oleh kemajuan teknologi, tingkat produksi dan masyarakat yang kopenten. Kemajuan teknologi yang terjadi sekarang dimana para pelaku usaha dihadapkan dengan kemajuan teknologi. Para pelaku usaha harus bisa memikirkan rencana kedepanya untuk bertahan. Para pelaku UMKM harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi seperti yang biasanya berjualan offline sekarang banyak platform yang menyediakan untuk para umkm berjualan secara online, seperti gojek, shopee, dan lain – lain. Selain itu modal usaha yang dimiliki menjadikan tolak ukur untuk meningkatkan produksi.

#### Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria(Depdignas 2008). Menurut Undang- undang No.20 Tahun 2008 pengertian usaha mikro kecil dan menengah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau usaha perorangan yang mamu memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana diatur dalam undang - undang ini
- b. Usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana maksud dalam undang – undang ini

- c. Usaha menengah ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dalam undang – undang
- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi kreatif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usahapadungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Usaha mikro kecil dan menengah juga memiliki kriteria sesuai dengan undang – undang No. 20 Tahun 2008 sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (limapuluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau memiliki

hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00  
(Tiga ratus juta rupiah)

- b. Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih senilai Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah )
- c. Kriteria usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan kriteria usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan undang – undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria UMKM menurut UU. No. 20 Tahun 2008

| No | Jenis Usaha | Kriteria |
|----|-------------|----------|
|----|-------------|----------|

|   |                | Aset                  | Omset                   |
|---|----------------|-----------------------|-------------------------|
| 1 | Usaha mikro    | Maxs 50 juta          | Maks 300 juta           |
| 2 | Usaha Kecil    | >50 juta              | >300 juta - 2,5 miliar  |
| 3 | Usaha Menengah | >500 juta – 10 miliar | >2,5 miliar – 50 miliar |

Sumber : UU no. 20 Tahun 2008

## 2. Pendapatan

Senurut haris (2013) mengatakan bahwa pendapatan adalah kenaikan kotor dalam suatu aset, pendapatan yang diperoleh dari investasi halal, melakukan perdagangan atau menjual barang/ jasa atau aktivitas lainnya yang bertujuan memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan pengertian pendapatan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan juga dapat diartikan sebagai besarnya uang masuk yang diperoleh dari penjualan barang mauun jasa dalam suatu pendapatan.

## 3. Modal Usaha

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan sebuah usaha. Modal usaha menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), modal adalah uang yang digunakan sebagai pokok atau induk untuk melakukan kegiatan perdagangan dan dapat digunakan dalam menghaslkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan.

Menurut Lestari (2020), modal adalah kumpulan barang yang ada dalam perusahaan fungsi produktifitasnya untuk

mendapatkan pendapatan. Dalam menggunakan modal sendiri ada kelebihan serta kekurangan. Aji & Listyaningrum, (2021), modal adalah sumber daya usaha diperoleh sebelum atau selama berlangsung dalam bentuk pribadi ataupun dari pihak lain yang digunakan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha.

Modal usaha adalah sejumlah dana yang dipakai guna menunjang usaha dan kemudahan akses dalam memperoleh suatu modal Kumalasari, (2019). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengertian modal adalah sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha, pada perusahaan umumnya diperoleh dengan cara menerbitkan saham (*capital*). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal adalah dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok berbisnis, melepas uang dan sebagainya.

Jenis-jenis modal usaha, yaitu :

a. Modal Investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan bisa digunakan berulang-ulang. Modal Investasi memiliki umur lebih dari 1 tahun, dan penggunaan utamanya untuk membeli aktiva tetap, tanah, bangunan atau gedung serta inventaris lainnya. Modal investasi adalah komponen pembiayaan suatu usaha dan dikeluarkan pada saat perusahaan didirikan atau

untuk perluasan usaha. Modal investasi diperoleh dari modal pinjaman jangka panjang yang didapatkan dari perbankan.

b. Modal Kerja

Modal kerja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan beroperasi. Modal kerja bersifat jangka pendek yang biasanya digunakan sekali atau beberapa kali proses dan untuk keperluan membeli bahan baku membayar gaji karyawan serta biaya lain-lain. Modal kerja diperoleh dari pinjaman Bank (maksimal setahun) Riadi, (2020).

4. Teknologi

Teknologi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan atau alat yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa (MADURA, (2001)). Menurut Noviono & Pelitawati, (2019) perkembangan teknologi sangat berkembang pada era saat ini. Teknologi merupakan kata dalam indonesia yang memiliki serapan dari bahasa inggris yaitu *technology*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknologi memiliki artian suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis dan merupakan salah stu ilmu pengetahuan terapan, merupakan suatu sarana untuk menyediakan barang yang diperlukan bagi keberlangsungan dann juga kenyataan hidup manusia.

5. Tingkat pendidikan.

Undang - Undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdignas n.d.). Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) menjelaskan tingkat pendidikan adalah susunan yang berlapis – lapis atau berenggek – lenggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang).

#### 6. Tenaga kerja

Tenaga kerja menurut Undang – undang No.13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut badan Pusat Statistik (BPS) tenaga kerja adalah penduduk usia 15 tahun yang sedang bekerja, yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. Sedangkan menurut Simanjuntak (2001) tenaga kerja atau *man power* mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan yang melakukan kegiatan lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja dapat diartikan sebagai setiap orang yang sudah 15 tahun dan mampu melakukan serta menghasilkan barang dan jasa

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Anwar (2013) dalam Germinasti & Nurlita (2017) jenis- jenis tenaga kerja dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Tenaga kerja menurut kualitasnya dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Pekerja berpendidikan, yaitu tenaga kerja yang memiliki ilmu dan keterampilan yang didapatkan melalui proses pendidikan.
- 2) Pekerja berketerampilan, yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu yang didapatkan melalui pelatihan.
- 3) Pekerja kasar, yaitu tenaga kerja yang tidak memiliki pendidikan dan keterampilan. Pekerja ini hanya mengandalkan kekuatan tenaga yang dimiliki.

b) Tenaga kerja menurut statusnya dibagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Pekerja lepas (*Freelance*) yaitu seorang yang bekerja sendiri dan tidak berkomitmen kepada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Biasanya para pekerja hanya melakukan pekerjaan jika dibutuhkan.
- 2) Pekerja kontrak, yaitu seseorang yang dipekerjakan oleh suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu yang disepakati dalam sebuah perjanjian tertulis.
- 3) Pekerja tetap, yaitu pekerja yang memiliki perjanjian kerja dengan pengusaha untuk jangka waktu tertentu.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang membahas mengenai modal usaha, teknologi, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Polandos et al., (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di kecamatan Langowan Timur. Variabel Lama usaha dan Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan Langowan Timur.

Penelitian Yang dilakukan oleh Aji & Listyaningrum, (2021) yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bantul.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, lokasi usaha, dan teknolog informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidik & Ilmiah (2022) yang berjudul “Pengaruh modal, tingat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM di kecamatan panjang bantul”. Hasil penelitian variabel modal tidak memiliki

pengaruh terhadap pendapatan UMKM sedangkan variabel tingkat pendidikan dan teknologi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al., (2020) yang berjudul “Pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di kabupaten purbalingga”. Hasil penelitian variabel modal usaha dan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan (Kerih 2021) yang berjudul “Pengaruh kredit usaha rakyat (kur) dan modal sendiri terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang”. Hasil penelitian ini menyatakan Modal Usaha berpengaruh terhadap pendapatan.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

| No | Penulis dan tahun                                                   | Judul                                                                                        | Variabel X                                                   | Variabel Y    | Alat analisis                     | Hasil                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Prisilia Monika Polandos, Daisy S>M Engka, Krest D. Tolosang (2019) | Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro | X1 : Modal.<br>X2 : lama Usaha.<br>X3 : Jumlah Tenaga Kerja. | Y: Pendapatan | Metode Analisis Regresi Berganda. | Secara Bersama – sama Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Memiliki Pengaruh |

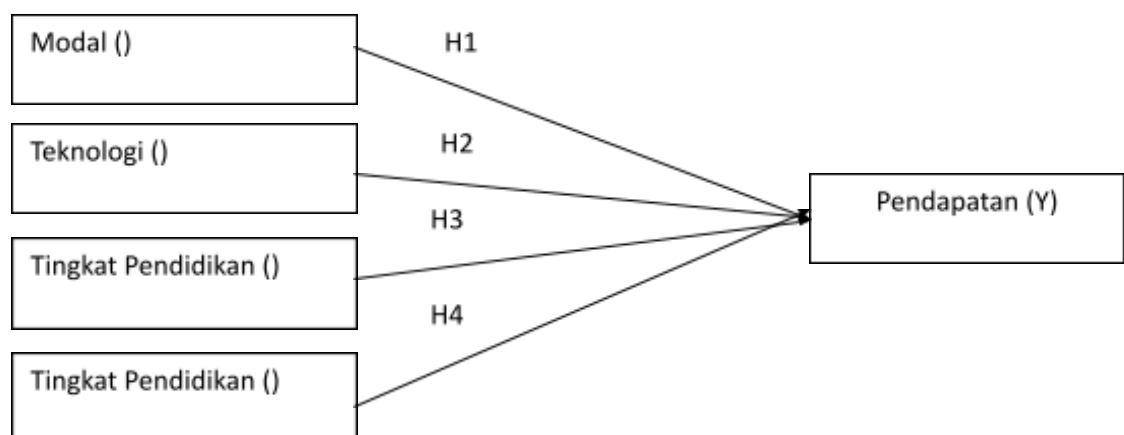
|   |                                                     |                                                                                                          |                                                                    |                |                                  |                                                                                                                                                 |
|---|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                     | Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur.                                                          |                                                                    |                |                                  | Positif dan signifikan Terhadap pendapatan Pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur.                                                          |
| 2 | Andri Waskita Aji dan Sela Putri Lestyangrum (2021) | Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bantul. | X1 : Modal Usaha<br>X2 : Lokasi usaha<br>X3 : teknologi informasi. | Y : Pendapatan | Metode regresi linier berganda.  | Secara bersama – sama Modal Usaha, Lokasi usaha, Teknologi Informasi memiliki Pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. |
| 3 | Siti Sarah Sidik, dunyanti                          | Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan                                                                   | X1 : modal.<br>X2 : tingkat pendidikan.                            | Y : Pendapatan | Analisis regresi linier berganda | Secara simultan modal, tingkat pendidikan                                                                                                       |

|   |                                                                            |                                                                                                      |                                                            |                |                                   |                                                                                                                                                                             |
|---|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Ilmiah (2021)                                                              | teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM di kecamatan pajang bantul        | X3 : teknologi.                                            |                |                                   | an, dan teknologi memiliki pengaruh terhadap pendapatan a UMKM.                                                                                                             |
| 4 | Riyan Laifatul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama alamsyah (2020) | Pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di kabupaten purbalingga. | X1 : modal.<br>X2 : tingkat pendidikan.<br>X3 : teknologi. | Y : pendapatan | Analisis regresi linier berganda. | Variabel modal dan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. |
| 5 | Anthony S.Y. kerih (2021)                                                  | Pengaruh kredit usaha rakyat                                                                         | X1 : kredit usaha rakyat (KUR)                             | Y :Pendapatan  | Analisis regresi linier berganda  | Kedua variabel secara bersama                                                                                                                                               |

|  |  |                                                                                   |                    |  |  |                                                                              |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--|--|------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | (kur) dan modal sendiri terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang. | X2 modal sendiri : |  |  | – sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang. |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--|--|------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka pikir.

Kerangka pikir menurut Sugiyono (2017) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal Usaha, Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Pendapatan UMKM. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Pikiran.

Keterangan :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen sugiyono (2017).
  - a. X1 : Modal Usaha
  - b. X2 : Teknologi
  - c. X3 : Tingkat Pendidikan
  - d. X4 : Tenaga Kerja
2. Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Suparnun and Hary Susilo 2021). variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan.

#### **D. Hipotesis Penelitian.**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (Suparnun and Hary Susilo 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan Dian Ayu Lestari (2020), mengenai Pengaruh Kreit Usaha Rakyat (Kur),Modal Sendiri, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal terdapat pengaruh modal secara

signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dimana semakin besar modal yang digunakan oleh proses produksi, maka pendapatan semakin meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aji & Lisytaningrum (2021), mengenai Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Umkm Di Kabupaten Bantul terdapat pengaruh modal secara signifikan terdapat pendapatan UMKM, yang menyatakan bahwa semakin banyak modal usaha maka semakin banyak pendapatan yang didapatkan.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Sidik & Ilmiah, (2022), mengenai Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pajagan Bantulpajagan Bantul, yang menyatakan bahwa modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, besar kecilnya persediaan mampu mempengaruhi efisiensi persediaan dan modal kerja pada saat produksi sehingga mempengaruhi perolehan pendapatann, namun adanya persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan dapat memperbesar pemeliharaan, sehingga kerugian karena kerusakan dan kualitas dapat memperkcil pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara modal usaha terhadap pendapatan

UMKM. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

**H1 : Modal Memiliki Pengaruh Terhadap Pendapatan UMKM.**

**2. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM.**

Penelitian yang dilakukan Aji & Lisytaningrum (2021), mengenai “ terdapat pengaruh modal secara signifikan terdapat pendapatan UMKM, terdapat pengaruh signifikan terhadap teknologi, yang dapat diartikan bahwa banyak dari pelaku UMKM yang sudah memahami kegunaan dan manfaat dari teknologi dan juga kemampuan pelaku usaha UMKM dengan menggunakan Teknologi informasi yang berkembang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari & Dewi, (2014) mengenai Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi, Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat, bahwa teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, artinya semakin modern teknologi maka pendapatan UMKM yang diterima semakin meningkat.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Angelina, (2022) Pengaruh Modal, Teknologi, Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner Di Kawasan Kota Payakumbuh Pada Masa Covid – 19, bahwa

teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi yang semakin maju memper mudah jangkauan para pengusaha UMKM untuk memperkenalkan produknya dan meningkatkan pendapatan UMKM. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

## **H2: Teknologi Memiliki Pengaruh Pendapatan UMKM.**

### **3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM.**

Penelitian yang dilakukan oleh Windri Oktaviana, Ansofino, (2021) mengenai Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Dikecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, bahwa Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Utari & Dewi, (2014) mengenai Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi, Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat, bahwa Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapata UMKM yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang akan diterima UMKM.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al., (2020) mengenai Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan

Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga, menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM yang artinya tidak sepenuhnya pelaku UMKM menggunakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangki sekolah maupun perkuliahan. Pelaku UMKM seringkali menggunakan hasil proses belajar Diluar pendidikan formal serta pengalaman untuk menjalankan usahanya. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

**H3 : Tingkat Pendidikan Memiliki Pengaruh Terhadap Pendapatan UMKM.**

4. Pengaruh tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Windri Oktaviana, Ansofino, (2021) mengenai Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, Menyatakan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musvira & Asizah, (2022) Mengenai Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara, bahwa Tenaga Kerja Memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM, dimana

semakin terlatih tenaga kerja maka semakin berpengaruh pula terhadap produktivitas usaha sehingga mendorong kenaikan pendapatan usaha.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Polandos et al., (2019) Mengenai Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. Menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM memiliki arti penambahan karyawan tidak sekaligus akan meningkatkan pendapatan demikian pula dengan pengurangan jumlah tenaga kerja tidak akan langsung menurunkan pendapatata UMKM.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja dapat membantu proses berjalannya produksi menjadi lebih efektif. Maka hipotesis yang dapat di kembangkan adalah sebagai berikut :

**H4: Jumlah Tenaga Kerja Memiliki Pengaruh Terhadap Pendapatan UMKM.**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Modal Usaha, Teknologi, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil pengujian penelitian diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
2. Teknologi Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
3. Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
4. Tenaga Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberi saran diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa modal usaha, tingkat pendidikan dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan para pelaku usaha lebih mempertimbangkan dan memperhatikan bahwa dalam menjalankan usaha aktor faktor tersebut memiliki peranan yang dapat membantu

meningkatkan keberlangsungan umkm dan hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah, diharapkan bagi para pelaku usaha untuk lebih memperhatikan penggunaan teknologi dalam perkembangan usahanya, hal ini dapat mempengaruhi efektifitas kerja para pelaku usaha untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang memungkinkan dapat mempengaruhi pendapatan suatu Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian seperti Kabupaten Sukoharjo dan menambahkan variabel penelitian sehingga hasil penelitian akan lebih bervariasi dan akan menjadikan penelitian lebih akurat dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Andri Waskita, and Sela Putri Listyaningrum. 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6(1): 87–102.
- Amaliyyah, Rizqi. 2021. *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Petisah Kota Medan Sumatra Utara*. Medan.
- Angelina, Mutiara. 2022. "Pengaruh Modal, Teknologi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner Di Kawasan Kota Payakumbuh Pada Masa Pandemi Covid - 19."
- Depdignas. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*.
- Disnakertrans Provinsi Banten. 2020. "PENGERTIAAN KETENAGAKERJAAN DAN PENTING UNSURNYA \_ Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Banten." *Disnakertrans*. <https://disnakertrans.bantenprov.go.id/Berita/topic/306>.
- INDRAIN, N. 2021. *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Umkm Furniture Di Kabupaten Jepara*. <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1514/>.
- Lestari, Dian Ayu. 2020. "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal." *Kaos GL Dergisi* 8(75): 147–54.  
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>  
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>  
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>  
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Meilinda, Devi, and Amir Mahmud. 2020. "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang." *Business and Accounting Education Journal* 1(3): 247–57.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>.
- Nayaka, Komang Widya, and I Nengah Kartika. 2018. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8: 1927.
- Noviono, Hadi, and Dyah Pelitawati. 2019. "Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin." *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis* 5(2): 1–8. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/3038>.
- Patel, and Rodrigo Goyena. 2019. "No Title No Title No Title." *Journal of Chemical Information and Modeling* 15(2): 9–25.

- Polandos, Prisilia Monika, Daisy S M Engka, and Krest D Tolosang. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(4): 36–47.
- Priyono dan Zainuddin Ismail. 2017. *Teori Ekonomi*. about:blank.
- Puspa, Meilinda. 2011. 44 *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*  
**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN ROTAN DI KECAMATAN MEDAN PETISAH KOTA MEDAN SUMATERA UTARA.**
- Salsabila, F T. 2022. "Pengaruh Jumlah Unit Umkm Dan Jumlah Tenaga Kerja Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Journal for Entrepreneurial ...* 1(1): 1–16. <http://jurnallppm.uinsby.ac.id/index.php/IJER/article/download/7/9>.
- Sidik, Siti Sarah, and Dunyati Ilmiah. 2022. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pajangan Bantul." *Margin Eco* 5(2): 34–49.
- Syafitri, Lili, and Mutiara Kemala. 2023. "PENGARUH E-COMMERCE, LAMA USAHA DAN MODAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PEMPEK 26 ILIR PALEMBAING." *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)* 4(1): 83–97.
- TITIN FITRIA. 2019. "Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut Di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung LencirTITIN FITRIA. (2019). Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut Di Desa Sukajaya Kecama." *Ayan* 8(5): 1–74.
- Yuniarti, Dwi, and Erlan Suprianto. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Direktorat Operasi/Produksi Pt. X." *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan* 4(1): 11–19.  
<http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indept/article/view/138/109>.
- Wulandari, Yayuk. 2020. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Plaza Medan Fair." *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas ...*: 88.
- Farina, Khoirina, and Sri Opti. 2023. "PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM." *Jesya* 6(1): 704–13.
- Sasongko, Dedy. 2020. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit." *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*: 1–1.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revi. Yogyakarta : Andi.
- Ghozali, Imam. 2019. *Penelitian Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang.
- Rokhmania, Nur'aini, and Hisbiyah Maulatuzulfa. 2022. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, LITERASI KEUANGAN, MODAL KEUANGAN, DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KINERJA UMKM." *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(1): 171 –

179–171 – 179.

- Fanteni, Ella, Dwi Cahyono, and Diyah Probowulan. 2018. "Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Hal." *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital* 1(1): 362–75.
- Nareswari, Ade Heaven. 2020. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, ADOPTASI IT DAN GREEN INNOVATION PERFORMANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI JAWA TENGAH." *Skripsi*.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dhara Kartika, and Lucy Sri Musmini. 2022a. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi ...." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 13(01): 1–11.
- Ghozali Imam. 2016. 2018. 22 E-Jurnal Akuntansi *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Septiana, Lia. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Sukoharjo." *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*: 24–37.
- Anggraini, Risa Putri, Kamaliah, and Nasrizal. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(6): 3756–72. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.
- Anggraini, Risa Putri, Kamaliah, and Nasrizal. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(6): 3756–72. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.
- Dhara Kartika, and Lucy Sri Musmini. 2022a. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi ...." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 13(01): 1–11.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35273%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/35273/21390>.
- . 2022b. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi ...." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*: 1–11.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35273%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/35273/21390>.
- Fanteni, Ella, Dwi Cahyono, and Diyah Probowulan. 2018. "Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Hal." *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital* 1(1): 362–75. [www.Unilever.co.id](http://www.Unilever.co.id).

- Farina, Khoirina, and Sri Opti. 2023. "PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM." *Jesya* 6(1): 704–13.
- Ghozali Imam. 2016. 2018. 22 E-Jurnal Akuntansi *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2019. *Penelitian Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. edisi 8. eds. Badan Penerbit and Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revi. Yogyakarta : Andi.
- Nareswari, Ade Heaven. 2020. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, ADOPTSI IT DAN GREEN INNOVATION PERFORMANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI JAWA TENGAH." *Skripsi*.  
[http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/24885%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/24885/1/31401700002\\_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/24885%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/24885/1/31401700002_fullpdf.pdf).
- Rokhmania, Nur'aini, and Hisbiyah Maulatuzulfa. 2022. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, LITERASI KEUANGAN, MODAL KEUANGAN, DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KINERJA UMKM." *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(1): 171 – 179–171 – 179. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>.
- Sasongko, Dedy. 2020. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit." *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*: 1–1.
- Septiana, Lia. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Sukoharjo." *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*: 24–37.
- Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." In Bandung : Alfabeta.
- Suryantini, Luh Putu, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2020. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Ekuitas Pinjaman Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 11(2): 125–35.
- Octaviani, Rima, and Rizqy Fadhlina Putri. 2021. "Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan." *Regress: Journal of Economics & Management* 1(1): 24–29.
- Hafzoach, Shelma. 2022. ... *USAHA MIKRO, MODAL USAHA, DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM BUMDES DESA KARANGAN* ....
- Depdignas. 2003. "Undang - Undang RI No 13 Tahun 2003." *Ketenagakerjaan* (1).
- Kerihi, Anthon. 2021. "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang." *Jurnal Akuntansi* :

*Transparansi Dan Akuntabilitas* 9(2): 182–93.

———. 2008. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.” *UMKM* (1).

Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. “DRAFT EKSPOSUR SAK Entitas Privat.” *Iai*: 271.

Hendratmoko, Hendratmoko. 2021. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI INDONESIA.” *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)* 2(1): 50–65.

Badan Pusat Statistik. 2017. “Badan Pusat Statistik.” : 335–58.

<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/960>.

Sugiyono, P D. 2019. *Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.

Zafira, A. 2021. Repository.Uinjkt.Ac.Id *Pengaruh Ekonomi Digital, Modal Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kota Tangerang)*.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56788%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56788/1/SKRIPSI\\_FINAL\\_AZIZAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56788%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56788/1/SKRIPSI_FINAL_AZIZAH.pdf).

Sukirno, Sadono. 2009. *Pengantar Teori Makro Ekonomi, Edisi Ke 2*. JAKARTA: Raja Grafindo Persada.

Wiryawan, K. A, and P.I Rahmawati. 2020. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Seririt.” *Jurnal Manajemen* 6(2): 86–95.

Ghozali, and Imam. 2018. Badan Penerbit Universitas Diponogoro *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th Edition)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Sugiyono. 2003. *Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.

sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Mokodompit, Mona, Syarifuddin, and Sutiana Mutia. 2019. “Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies* 2(1): 87–92.

Pamungkas, Pradono Tri. 2015. “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM ( Studi Kasus Pada Pemilik Usaha Di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran ).” *Journal of Management* 1(1): 1–6.

Payaman, J Simanjuntak. 1998. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi 2001*. edisi kedu. jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Lyandra Aisyah, Dkk. 2020. Academia.edu *Pengantar Bisnis: Pengantar Bisnis*. BUKU 1. JAKARTA: SALEMBA EMPAT.

Oktaviana, Windri. 2021. “Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan

Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang." *Horizon* 1(2): 367–83.

Hasanah, Riyan Latifahul, Desiana Nur Kholifah, and Doni Purnama Alamsyah. 2020. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga." *Kinerja* 17(2): 305–13.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220204163937-17-312982/duh-84-umkm-ri-alami-penurunan-pendapatan> Diakses pada 15 Maret 2023

<https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html> Diakses pada 27 Maret 2023

<https://kbbi.web.id/teknologi> Diakses Pada 07 April 2023

<https://kbbi.kata.web.id/jenjang-pendidikan/> Diakses Pada 17 April 2023

<https://grogol.sukoharijokab.go.id/profil> Diakses pada 21 Agustus 2023

<https://www.krjogja.com/jawa-tengah/1242473149/sektor-usaha-di-sukoharjo-coba-bangkit-usai-pandemi-corona-mereda> ) Diakses pada 10

Oktober 2023

<https://jatengpos.co.id/solo-baru-siap-jadi-sentra-kuliner-soloraya/arif/> Diakse  
n pada Oktober 2023

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Kuisisioner penelitian.**

#### **KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Bapak/Ibu/saudara/i

Perkenalkan nama saya Arzy Nabila Nissa Mauwadah, mahasiswa semester 8 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta. Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar sarjana maka saya melakukan penelitian mengenai Pengaruh Modah Usaha, Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja terhadap pendapatan UMKM Di kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo, Maka dari itu perkenankan saya meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/i atas waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Jawaban bapak/ibu/saudara/i akan sangat berguna untuk penelitian saya. Identitas dan data dari bapak/ibu/saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.

#### **Data diri responden :**

Berikan tanda checklist (  $\checkmark$  ) sesuai dengan jawaban yang dipilih.

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki  
☐ Perempuan

Usia Responden : ☐ 20 – 25 tahun  
☐ 26 – 30 tahun  
☐ > 30 tahun

Jenis Usaha :

Alamat Usaha :

**Keterangan pilihan jawaban :**

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Netral (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

1. Pertanyaan Untuk Modal ( $X_1$ )

| No. | Pertanyaan                                                    | SS | TS | N | TS | STS |
|-----|---------------------------------------------------------------|----|----|---|----|-----|
| 1   | Modal penting dalam pendirian usaha.                          |    |    |   |    |     |
| 2   | Semakin besar modal saya, maka semakin banyak hasil produksi. |    |    |   |    |     |
| 3   | Semakin besar modal saya, maka semakin besar pendapatan saya. |    |    |   |    |     |
| 4   | Pengelolaan usaha dari modal sendiri                          |    |    |   |    |     |

*Sumber: Skripsi Azizah Zafira (2021)*

2. Pertanyaan Untuk Teknologi ( $X_2$ )

| No. | Pertanyaan                                                                                              | SS | TS | N | TS | STS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|---|----|-----|
| 1   | Saya menggunakan teknologi untuk mempermudah, mempercepat dan meningkatkan produksi yang saya hasilkan. |    |    |   |    |     |
| 2   | Pendapatan saya naik setelah menggunakan teknologi.                                                     |    |    |   |    |     |

|   |                                                          |  |  |  |  |  |
|---|----------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 3 | Teknologi memudahkan saya dalam menjalankan usaha saya.. |  |  |  |  |  |
|---|----------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

*Sumber: Skripsi Novita Indrain (2021)*

### 3. Pertanyaan Untuk Tingkat Pendidikan ( $X_3$ )

| No. | Pertanyaan                                                                                                  | SS | TS | N | TS | STS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|---|----|-----|
| 1   | Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah dalam memahami teknologi yang semakin berkembang. |    |    |   |    |     |
| 2   | Tingkat pendidikan mempengaruhi pemahaman seseorang mengenai pemasaran media sosial                         |    |    |   |    |     |
| 3   | Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan lebih mengerti bagaimana cara menggunakan teknologi.  |    |    |   |    |     |
| 4   | Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tentunya akan mampu meningkatkan pendapatan usahanya.           |    |    |   |    |     |

*Sumber: Skripsi Azizah Zafira (2021)*

### 4. Pertanyaan Untuk Tenaga Kerja ( $X_4$ )

| No. | Pertanyaan | SS | TS | N | TS | STS |
|-----|------------|----|----|---|----|-----|
|-----|------------|----|----|---|----|-----|

|   |                                                                      |  |  |  |  |  |
|---|----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 1 | Tenaga kerja yang digunakan adalah kalangan keluarga sendiri         |  |  |  |  |  |
| 2 | Jumlah tenaga kerja sudah memadai                                    |  |  |  |  |  |
| 3 | Semakin banyak tenaga kerja saya, maka semakin besar pendapatan saya |  |  |  |  |  |
| 4 | Jumlah tenaga kerja sudah efektif dalam melakukan proses produksi    |  |  |  |  |  |

*Sumber : Skripsi Titin Fitria (2019)*

5. pertanyaan untuk pendapatan (Y)

| No. | Pertanyaan                                                              | SS | TS | N | TS | STS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|----|----|---|----|-----|
| 1   | Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan      |    |    |   |    |     |
| 2   | Saya merasa puas dengan keuntungan yang saya dapatkan dari hasil usaha. |    |    |   |    |     |
| 3   | Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya miliki.      |    |    |   |    |     |
| 4   | Pendapatan yang saya terima digunakan untuk kepentingan usaha.          |    |    |   |    |     |

*Sumber: Skripsi Mellinda Puspa (2021)*